

DAFTAR PUSTAKA

1. Deprika, Cintia Ery dan Utami, F. S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. *Universitas Aisyiyah* (Universitas Aisyiyah, 2017).
2. Organization, W. H. Maternal Mortality. *WHO* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> (2019).
3. RI., K. K. *Riskesdas 2018*. (2018).
4. Bunyanis, F. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). *J. Ilm. Kesehat. Iqra* 4, 61–67 (2016).
5. Dinas Kesehatan DIY. *Profil Kesehatan Tahun 2017 Kota Yogyakarta*.
6. Dinas Kesehatan DIY. *Profil Kesehatan Tahun 2018 Kota Yogyakarta*.
7. DIY, D. K. *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2019*. (Dinas Kesehatan DIY, 2020).
8. Dinas Kesehatan DIY. Sistem Informasi Komunikasi Data Kesehatan Keluarga. <http://kesgadiy.web.id/> (2021).
9. Irianto, K. *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. (Alvabeta, 2014).
10. Prawirohardjo, S. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2010).
11. Ariyani, R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).
12. Handayani, S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambutan Kota Samarinda. *Mahakam Midwifery J.* 1, 126–138 (2016).
13. Dalal E, P. S. The Effect of Maternal Anaemia on Anthropometric and Haematological Profile of Neonates. *Intern. J Sci Res* 3, 105–106 (2013).
14. Kartika E, S. T. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi dan Seng dengan Kejadian Stunting pada Balita 6-23 Bulan. *Amerta Nutr* 1, 361–368 (2017).
15. Destarina, R. Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Terhadap Panjang Badan Lahir Pendek di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *Gizi Indones.* 41, 39 (2018).
16. Abadi, E., Ayu, L. & Putri, R. Korelasi Antropometri Ibu Hamil dengan Panjang Badan Bayi Baru Lahir sebagai Prediktor Stunting Correlation between Anthropometry of Pregnant Women and Newborn Body Length as a Predictor of Stunting. 10, 167–172 (2020).
17. RI, K. K. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. (Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2010).
18. RI, K. K. K. *Laporan Nasional Riskedas 2018*. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).
19. WHO. *Childhood Stunting: Context, Causer and Consequences*. (World Health Organisation, 2013).
20. Helena. Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Timester Pertama dan Pola Makan dalam Pemenuhan Gizi. (Universitas Sumatra Utara, 2013).
21. Meikawati, W., Pertiwi, D., Rahayu, K. & Purwanti, I. A. Berat Badan

- Lahir Rendah dan Anemia Ibu Sebagai Prediktor Stunting pada Anak Usia 12 – 24 Bulan di Wilayah Puskesmas Genuk Kota Semarang (Low Birth Weight and Maternal Anemia as Predictors of Stunting in 12 – 24 Month-Old Children in the Genuk Public Hea. *Mgmi* 13, 50–37 (2021).
22. Novelinda Ch. Ratu, Maureen I. Punuh, N. S. H. M. Hubungan Antara Tinggi Badan Orangtua dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *J. Kesmas* 7, (2018).
 23. Hanum., N. H. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutr* 3, 78–84 (2019).
 24. Oktarina, Z. dan Sudiarti, T. Faktor Resiko Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera. *J. Gizi dan Pangan* 8, 175–180 (2013).
 25. Asiyah S, Suwoyo, & M. Karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah Sampai Tribulan II Tahun 2009 di Kota Kediri. *J. Kesehat. Suara Forikes* 1, 210–222 (2010).
 26. Nuraeni, I. & Diana, H. Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Characteristics of Pregnant Woman With Stunting Among Toddler in Tamansari Sub-District Tasikmalaya City. *Media Inf.* 15, 10–15 (2019).
 27. Stewart C.P., Iannotti L., Dewey K.G., M. K. F. & O. A. . Contextualizing Complementary Feeding in a Broader Framework for Stunting Prevention. *Matern. Child Nutr.* (2013).
 28. Sarman, D. Hubungan ASI Eksklusif dan Paritas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-12 Bulan di Kota Kotamobagu: Studi Retrospektif. *Gema Wiralodra* 12, 206–216 (2021).
 29. Sania, A. *et al.* The Contribution of Preterm Birth and Intrauterine Growth Restriction to Childhood Undernutrition in Tanzania. *Matern. Child Nutr.* 11, 618–630 (2015).
 30. Aryu, C. Hubungan Underlying Factors dengan Kejadian Stunting pada Anak 1-2 tahun. *J. Ilmu Gizi Univ. Diponegoro* (2014).
 31. Prendergast, A. J. & Humphrey, J. H. The Stunting Syndrome in Developing Countries. *Paediatr. Int. Child Health* 34, 250–265 (2014).
 32. E, A. *Gizi Ibu Dan Kesehatan Reproduksi Dalam Gizi dan Kesehatan Masyarakat.* (Rajawali Pers, 2010).
 33. RI, K. K. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia.* (Kementrian Kesehatan RI, 2018).
 34. Astriana, W. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *J. Ilmu Kesehat.* 2, 123–130 (2017).
 35. Bothamley, J. dkk. *Patofisiologi dalam Kebidanan.* (EGC, 2012).
 36. Aminin, Fidyah, Atika Wulandari, dan R. P. L. Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *J. Kesehat.* 5, 167–172 (2014).
 37. Putri YR, H. E. *Asuhan Keperawatan Maternitas pada Kasus Kompilikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas.* (CV. Pena Persada, 2020).
 38. Mariana, Dina, D. W. dan P. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *J. Keperawatan*

- Silampari* 1, 108–122 (2018).
39. Wiknjosastro. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2005).
 40. Manuaba, IAC., I Bagus, dan I. G. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. (EGC, 2010).
 41. Trisna, E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Wilayah Lampung Timurs. *J. Keperawatan* 12, (2016).
 42. RPJ, M. J. and M. Anemia Associated with Pregnancy. *Glob. Libary Women's Med.* (2011) doi:10.3843/ GLOWM.10164.
 43. Who. WHO Recommendations On Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience. Luxembourg: World Health Organization. (2016).
 44. Demmouche A, Khelil S, and M. S. Journal An Epidemiologic Study : Anemia Among Pregnant Women in the Sidi Bel Abbes Region (West Algeria). *J. Blood Disord. Transfus.* 2, 113 (2011).
 45. Yuliani, T. Hubungan Pola Makan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Andoolo Utama. (Poltekkes Kemenkes Kendari, 2018).
 46. Purwaningtyas, M. L. dan G. N. P. Faktor Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Higeia J. Public Heal. Res. Dev.* 1, 43–54 (2017).
 47. Jufar, A. and T. Z. Prevalence of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Tikur Anbessa Specialized Hospital Addis Ababa Ethiopia. *J. Hematol. Thromboembolic Dis.* 2, 1–6 (2014).
 48. E, N. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil TM III di Kota Padang. (Universitas Andalas, 2012).
 49. Vehra S, Ejaz MAQ, and F. A. Effect of Sociodemographic and Gestational Status on the Development of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women. *Pakistan J. Nutr.* 11, 545–549 (2012).
 50. Waryana, 30. *Gizi Reproduksi*. (Pustaka Rihama, 2010).
 51. S, S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. (Sagung Seto, 2014).
 52. S, N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2012).
 53. Ruchayati, F. Hubungan Kadar Hemoglobin dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Trimester III dengan Panjang Badan Bayi Lahir di Puskemas Halmahera Kota Semarang. *J. Kesehat.* 1, 578–585 (2012).
 54. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. (EGC, 2012).
 55. Purwandari, A. D. A. N. Karakteristik Ibu Hamil, Status KEK dan Status Anemia dengan Berat dan Panjang Badan Bayi Lahir di Puskesmas Gamping I, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *J. Kesehat.* 7, (2017).
 56. Subagyo, S. A. dan W. D. Hubungan Antara Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian BBLR di RSUD Dr. Soeroto Ngawi Tahun 2011. *J. Penelit. Kesehat. Suara Forikes* 3, (2012).
 57. F. Ernawati, S. Muljati, S. D. M. dan S. Hubungan Panjang Badan Lahir terhadap Perkembangan Anak Usia 12 Bulan. *J. Penel Gizi Makan* 37, 109–118 (2014).
 58. Istiany, R. *Gizi Terapan*. (PT Remaja Rosdakarya., 2013).